ANALISIS ALOKASI BIAYA BERSAMA UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI DI PT. PERTAMINA

Oleh:

Indra Gunawan Friambodo

12.1.01.04.0069

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Muchson, S.E, M.M.**
2. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: INDRA GUNAWAN FRIAMBODO
NPM	: 12.1.01.04.0069
Telepun/HP	: 081335244993
Alamat Surel (Email)	: Indrag697@gmail.com
Judul Artikel	: ANALISIS ALOKASI BIAYA BERSAMA UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI DI PT. PERTAMINA
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PENDIDIKAN EKONOMI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad DahlanNo. 76 Tlp. (0354) 771576 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,17 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. M Muchson,S.E.,M.M. NIDN. 0018126701	Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si, NIDN. 0708037605	Indra Gunawan Friambodo NPM. 12.1.01.04.0069

ANALISIS ALOKASI BIAYA BERSAMA UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI DI PT. PERTAMINA

Indra Gunawan Friambodo
NPM. 12.1.01.04.0069
FKIP - Pendidikan Ekonomi
indrag697@gmail.com
Dr. M Muchson,S.E.,M.M. dan Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

INDRA GUNAWAN FRIAMBODO: ANALISIS ALOKASI BIAYA BERSAMA UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI DI PT PERTAMINA, SKRIPSI, PENDIDIKAN EKONOMI, FKIP UN PGRI KEDIRI, 2016**.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis alokasi biaya bersama dengan menggunakan nilai jual relatif untuk menentukan harga pokok produksi di PT Pertamina.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah biaya bersama dan variabel terikatnya adalah harga pokok produksi. Adapaun metode yang digunakan adalah metode *expost facto* dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah data biaya produksi periode tahun 1957 sampai periode tahun 2016. Sampel dalam penelitian adalah data biaya produksi pada periode tahun 2015. Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam peneltian ini yaitu dokumnetasi.

Hasil penelitian ini adalah perhitungan alokasi biaya bersama dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produksi. Total keseluruhan biaya bersama(dalam ribuan dollar US dengan kurs 1USD= Rp. 13.795,00) untuk memproduksi produk bersama sebesar 14.985.515 yang terdiri dari biaya bahan baku bersama sebesar 12.872.853, biaya tenaga kerja langsung bersama sebesar 336.662, biaya *overhead* pabrik bersama sebesar 1.775.999. Harga pokok bersama(dalam ribuan dollar US dengan kurs 1USD= Rp. 13.795,00) per juta barel untuk masing-masing produk minyak solar sebesar 52,59, bensin premium sebesar 53,28, pertamax sebesar 75,77, avtur sebesar 64,54, minyak tanah sebesar 66,46, minyak diesel sebesar 50,98, LPG sebesar 61,36, avgas sebesar 45,33, petrokimia sebesar 53,30, pelumas sebesar 73,62, produk lain sebesar 12,25. Harga pokok produksi lebih rendah dari harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan.

Kata kunci: Biaya Bersama, Harga Pokok Produksi

I. LATAR BELAKANG

Untuk mengatasi persaingan, banyak perusahaan melakukan proses produksi yang memanfaatkan satu atau beberapa bahan baku utama untuk menghasilkan dua atau lebih produk yang hampir sama tetapi dengan variasi yang berbeda atau disebut juga produk bersama. Dalam perusahaan yang mengolah biaya bersama akan mengalami masalah utama dalam menentukan harga pokok yang berbeda-beda dari produk-produk yang dihasilkan.

Manajemen biasanya ingin mengetahui besarnya kontribusi masing-masing produk bersama tersebut terhadap seluruh penghasilan perusahaan, karena dengan demikian manajemen perusahaan dapat mengetahui dari beberapa macam produk bersama tersebut, jenis produk yang menguntungkan atau jenis produk yang perlu didorong pemasarannya.

Permasalahan yang muncul pada PT Pertamina adalah sulitnya menentukan harga pokok produksi pada produk bersama. Untuk itu diperlukan alokasi biaya bersama pada setiap produk untuk mengetahui biaya produksi masing-masing produk.

Mengetahui bagian dari seluruh biaya produksi yang dibebankan kepada masing-masing produk bersama harus dilakukan dengan teliti, sehingga masalah pokok akuntansi harga pokok bersama adalah proporsi total biaya produksi yang dikeluarkan sejak bahan baku diolah sampai dengan saat produk-produk dapat dipisahkan identitasnya yang harus dibebankan kepada berbagai macam produk bersama. Alokasi biaya bersama harus dilakukan untuk menjadi solusi dalam masalah tersebut.

Berdasarakan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Alokasi Biaya Bersama Untuk Menetukan Harga Pokok Produksi Di PT Pertamina”.

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2012: 61) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya variabel terikat.” Didalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah biaya bersama, biaya bersama adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik yang sama untuk menghasilkan beberapa produk. Indikator dari variabel ini adalah biaya bahan

baku bersama, biaya tenaga kerja bersama, biaya *overhead* pabrik bersama.

2. Variabel terikat

Menurut Sugiyono (2012: 61) "variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas". Didalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah harga pokok produksi, harga pokok produksi adalah semua biaya, baik langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang selama periode tertentu. . Indikator dari harga pokok produksi adalah biaya bersama dan jumlah produk yang dihasilkan.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini digambarkan dengan angka-angka numerik.

2. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitiannya adalah metode *expost facto*. Menurut Arikunto (2010: 17) menyatakan "metode *expost facto* yaitu metode penelitian yang data pokoknya dikumpulkan setelah terjadinya sesuatu."

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah PT Pertamina.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan penulis pada saat dimulainya pengajuan judul hingga berkahirnya penyusunan penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat dan aktual maka penelitian dilakukan selama 12 bulan, mulai bulan januari 2016 sampai bulan Desember 2016.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah data laporan keuangan yang terdiri dari semua biaya produksi di PT Pertamina dari awal berdiri sampai tahun 2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang mengampu semua biaya produksi di PT

Pertamina tahun 2015. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan alasan agar diperoleh sampel yang relevan dan membutuhkan data yang lengkap mengenai semua data mengenai biaya produksi pada PT Pertamina pada tahun 2015, karena tahun 2015 meruapakan tahun terbaru untuk penelitian yang dilakukan saat ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, meliputi laporan biaya produksi, laporan penjualan produk.

F. Teknik pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010: 25) teknik pengumpulan data adalah "Cara memperoleh data melalui kegiatan penelitian." Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi
   a. Mengumpulkan data.
   b. Menyusun data.
   c. Mengevaluasi data.
2. Menganalisis biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya bahan baku bersama,biaya tenaga kerja bersama, biaya *overhead* bersama, lalu melakukan perhitungan biaya produksi pada masing-masing produk untuk menentukan harga pokok produksi.
3. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Didalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisis Kuantitatif yaitu analisa yang digunakan untuk mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh yang berupa angka-angka dan dihitung dengan menggunakan rumus. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

Perhitungan alokasi biaya bersama untuk menentukan harga pokok produksi:

1. Nilai jual relatif
   a. Nilai jual = jumlah produk x Harga jual per unit
   b. Nilai jual relatif (%)= $\frac{\text{Nilai jual}}{\text{Total nilai jual}}$ x 100%
   c. Alokasi biaya bersama = Nilai jual relatif (%) x biaya bersama
2. Alokasi biaya bersama masing-masing biaya

a. Persentase masing-masing biaya = (biaya : total biaya x 100%)
b. Alokasi masing-masing biaya = Persentase masing-masing biaya x alokasi biaya bersama

3. HPP Produk bersama $= \frac{\text{Alokasi biaya bersama}}{\text{Jumlah produk yang dihasilkan}}$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarakan perhitungan, alokasi biaya bersama dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produksi produk bersama. Total keseluruhan biaya bersama(dalam ribuan dollar US dengan kurs 1USD= Rp. 13.795,00) untuk memproduksi produk bersama sebesar 14.985.515 yang terdiri dari biaya bahan baku bersama sebesar 12.872.853, biaya tenaga kerja langsung bersama sebesar 336.662, biaya *overhead* pabrik bersama sebesar 1.775.999. Harga pokok bersama(dalam ribuan dollar US dengan kurs 1USD= Rp. 13.795,00) per juta barel untuk masing-masing produk minyak solar sebesar 52,59, bensin premium sebesar 53,28, pertamax sebesar 75,77, avtur sebesar 64,54, minyak tanah sebesar 66,46, minyak diesel sebesar 50,98, LPG sebesar 61,36, avgas sebesar 45,33, petrokimia sebesar 53,30, pelumas sebesar 73,62, produk lain sebesar 12,25. Dan untuk harga jual(dalam ribuan dollar US dengan kurs 1USD= Rp. 13.795,00) per juta barel untuk minyak solar sebesar 117,05, bensin premium sebesar 118,60, pertamax sebesar 167,08, avtur sebesar 143,64, minyak tanah sebesar 144,17, minyak diesel sebesar 108,02, LPG sebesar 136,63, avgas sebesar 100,90, petrokimia sebesar 118,57, pelumas sebesar 163,78, produk lain sebesar 28,25. Jadi hasil analisis melalui alokasi biaya bersama dengan metode nilai jual relatif dapat dinyatakan baik, karena harga pokok produksi masing-masing produk di PT Pertamina lebih rendah dari harga jual yang di tetapkan oleh perusahaan. Terdapat selisih yang banyak, karena belum termasuk untuk biaya yang lain. Dengan adanya pengalokasian biaya bersama dengan menggunakan nilai jual relatif memberikan manfaat yang cukup baik dalam hasil penjualan, karena telah menunjukan kontribusi masing-masing produk bersama terhadap pendapatan perusahaan, karena dapat menentukan harga pokok produk per produk bersama. PT Pertamina perlu mempertahankan kondisi bahkan

harus meningkatkan pengalokasian yang baik untuk masa depan perusahaan sendiri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Bastian Bustami & Nurlela, 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media

Carter, William K. 2009. *Cost Accounting*. Jakarta: Salemba Empat

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Hansen, D.R. dan Maryanne, M.M. 2000. *Managerial Accounting*. Terjemahan oleh Deny Arnos Kwary. 2009. Jakarta: Salemba Empat.

Hariadi, Bambang. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Hongren, Charles T., dkk. 2005. *Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial*. Jakarta: Gramedia

Kuncoro, Mudrajat. 2005. *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Mursyidi. 2008. *Akuntansi Biaya*. Bandung: refika Aditama.

Nazir, Moh., 1999. *Metode Penelitian*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Pomalingo, Suwahyu., Jenny Morasa, dan Victoria Z Tirayoh. 2014. *Alokasi Biaya Bersama dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada UD. Martabak Mas Narto*. Jurnal EMBA Vol. 2 No. 2 Hal 1141-1150. http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=157278. Diakses Tanggal 18 Februari 2016.

Qodariyah, Lailatul, 2006. *Analisis biaya bersama guna menentukan harga produk utama dan produk sampingan pada PT. Perkebunan Nusantara X (PERSERO) PG. Ngadiredjo Kediri*. Universitas Muhammadiyah Malang: Malang. http://eprints.dinus.ac.id/17672/1/jurnal_15254.pdf. Diakses 18 Februari 2016

Rompis, Sintia S.C. 2014. *Analisis Perhitungan Biaya Bersama Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Untuk Produk Air Mneral dan Minuman Segar Pada*

Cv. Ake Abadi. Jurnal EMBA Vol.2 No.3 September 2014,Hal.1633-1642. http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=262768. Diakses tanggal 05 Oktober 2016.

Sekaran, Umar. 2008. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Soehartono, Irawan. 1995. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Usry Carter. 2006. *Akuntansi Biaya (Cost Accounting).*, Buku 1. Edisi 13. Karta: Salemba Empat.

Winanda, 2011. *Analisis Pengalokasian Biaya Bersama (Common Cost) Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Kripik*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Skripsi. Lampung. http://feakuntansi.unila.ac.id/2010/index.php/skripsi/338-analisis-pengalokasian-biaya-bersama-common-costdalam-penentuan-harga-pokok-produksi-keripik-studi-kasus-pada-ukm-istana-keripik-ibu-mery-. Diakses tanggal 05 Oktober 2016